

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu penyakit yang sering di derita oleh anggota keluarga. Khususnya pada usia yang sudah diatas 40 tahun. Penyakit tersebut dapat mengancam jiwa jika tidak segera ditangani secara tepat. Penyakit tersebut dinamakan penyakit diabetes mellitus. Diabetes mellitus merupakan masalah yang sering muncul pada keluarga. Biasanya yang paling banyak diderita oleh seorang perempuan.

Berdasarkan data dari riset kesehatan dasar (riskesdas) menunjukkan prevalensi diabetes militus di Indonesia sebanyak 10,9 %. Prevalensi diabetes mellitus di provinsi Jawa tengah pada tahun 2018 sebanyak 1,59 %. Kejadian tertinggi di Provinsi Jawa Tengah ditemukan di kota Tegal sebanyak 2,78 % sedangkan kejadian terendah ditemukan di kota wonosobo sebanyak 0,50 %. Prevalansi diabetes mellitus di kota Semarang mencapai 2,30 %. Data menunjukan kejadian diabetes mellitus yang paling banyak dialami oleh perempuan sebanyak 1,97 %, Sedangkan pada laki-laki hanya 1,20% (Riskesdas, 2018). Jumlah kejadian diabetes mellitus setiap tahunnya meningkat WHO memprediksi pada tahun 2030 jumlah pasien diabetes mellitus mencapai 21,3 juta (Setyowati & Santoso, 2019)

Dampak dari diabetes mellitus dapat menyebabkan seseorang merasa cepat kelelahan. Apabila penderita diabetes mellitus tidak segera

ditangani secara maksimal maka akan menimbulkan beberapa komplikasi diantaranya kerusakan ginjal, kerusakan mata, penyakit jantung, tekanan darah tinggi dan stroke. beberapa komplikasi apabila tidak segera ditangani maka akan mengalami kematian (Setyowati & Santoso, 2019).

Upaya untuk membantu permasalahan keluarga khususnya pada penyakit diabetes mellitus. Salah satunya dengan bantuan tenaga medis yaitu perawat. Perawat berperan penting untuk terjun ke masyarakat langsung. Peran perawat dalam membantu keluarga dengan masalah diabetes mellitus pada keluhan nyeri neuropati diabetik salah satunya salah dengan senam kaki diabetik. senam diabetik merupakan tindakan keperawatan mandiri yang efektif dilakukan untuk membantu masalah yang dikeluhkan oleh penderita diabetes mellitus. Senam kaki diabetik berfungsi untuk memperbaiki sirkulasi perifer akibat adanya gangguan vaskularisasi dan gangguan metabolisme glikosa pada penderita DM. Senam kaki diabetik dapat dilakukan 3-4 kali dalam seminggu untuk mendapatkan hasil yang efektif. Peran kita sebagai perawat membimbing klien untuk senam kaki diabetik agar klien dapat melakukan senam diabetik secara mandiri (M. C. Putri, 2015).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis ingin mengambil topik kasus dalam judul “Asuhan keperawatan keluarga pada Tn. E dengan masalah Diabetes mellitus di Bangetayu Wetan Semarang”

B. Tujuan penulisan

1. Tujuan Umum

Mampu menerapkan asuhan keperawatan keluarga secara komprehensif pada keluarga Tn. E dengan diabetes mellitus di Bangetayu Wetan Semarang

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu menjelaskan tentang konsep dasar asuhan keperawatan keluarga Tn. E dengan masalah diabetes mellitus
- b. Mampu melakukan pengkajian asuhan keperawatan keluarga Tn. E dengan masalah diabetes mellitus
- c. Mampu melakukan merumuskan diagnosa asuhan keperawatan keluarga Tn. E dengan masalah diabetes mellitus
- d. Mampu melakukan intervensi asuhan keperawatan keluarga Tn. E dengan masalah diabetes mellitus
- e. Mampu melakukan implementasi asuhan keperawatan keluarga Tn. E dengan masalah diabetes mellitus
- f. Mampu melakukan evaluasi asuhan keperawatan keluarga Tn. E dengan masalah diabetes mellitus

C. Manfaat Penulisan

Karya tulis ilmiah yang disusun oleh penulis diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait, antara lain :

1. Bagi Institusi Pendidikan

Mengembangkan ilmu keperawatan untuk menyiapkan perawat yang berkompentensi dan professional dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga menyeluruh, khususnya memberi asuhan keperawatan keluarga dengan masalah diabetes mellitus

2. Bagi Profesi Keperawatan

Memberikan asuhan keperawatan pada keluarga dengan penyakit diabetes mellitus serta meningkatkan kemampuan keperawatan keluarga

3. Bagi Lahan Praktik

Sebagai pembelajaran dalam asuhan keperawatan keluarga yang mengalami diabetes mellitus serta untuk meningkatkan pelayanan khususnya pada keluarga berbagai macam usia

4. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat memahami tentang pentingnya kesehatan keluarga ,mencegah dan menagani keluarga dengan permasalahan diabetes mellitus

BAB II TINJAUAN TEORI

A. Konsep Dasar Keluarga

1. Pengertian

Keluarga merupakan warisan dari umat manusia yang terus menerus dipertahankan keberadaannya dan tidak lengkap oleh